

ABSTRAK

Latar Belakang: Inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI eksklusif merupakan praktik penting dalam mendukung tumbuh kembang bayi yang optimal. Meskipun IMD telah banyak dilakukan, tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif masih tergolong rendah di beberapa wilayah, termasuk di Puskesmas Delitua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0–6 bulan. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik deskriptif dan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan dan membawa bayinya untuk imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Delitua, dengan jumlah 118 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan data rekam medis. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi Square. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 118 responden, sebanyak 57,6% telah melakukan IMD, namun hanya 35,6% yang memberikan ASI eksklusif. Hasil uji Chi Square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara IMD dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai $p = 0,024$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara inisiasi menyusui dini dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Diharapkan tenaga kesehatan dapat terus meningkatkan edukasi dan pendampingan kepada ibu hamil dan menyusui mengenai pentingnya pelaksanaan IMD dan pemberian ASI eksklusif, terutama bagi ibu yang bekerja.

Kata kunci: Inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif, bayi, ibu menyusui